



Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM) Dan Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Tahun 2013-2022 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Firdaus Ananta Ababiel¹, R.Nasution²

^{1,2}Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 02 Januari 2024

Revised : 08 Januari 2024

Accepted: 14 Januari 2024

The purpose of this study was to determine and test the effect of the Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loans, Net Interest Margin and Operational Costs and Operating Income on Financial Performance, namely Return On Assets partially or simultaneously. This study uses secondary data with the 2013-2022 research period. The data used comes from the banking annual financial reports which have been published from each bank's website and have been registered on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2012-2021 period. The method used is multiple linear analysis to identify the complex relationship between the independent and dependent variables. The data used comes from a purposive sampling technique, which is carried out based on certain characteristics of these banks. Data is processed using SPSS 16. The results of the study used statistical tests that the effect of Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loans, Net Interest Margin and Operating Costs and Operating Income on Financial Performance, namely Return On Assets simultaneously had an effect. However, partially the Capital Adequacy Ratio has a significant negative effect on Return On Assets. Loan to Deposit Ratio has no effect on Return On Assets. Non Performing Loans have no effect on Return On Assets. Net Interest Margin has a partially significant positive effect on Return On Assets and Operational Costs and Operating Income has a partially significant negative effect on Return On Assets at BUMN Banks listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2022. This research provides an in-depth understanding of the factors that influence the financial performance of state-owned banks in Indonesia. These findings can serve as a guide for bank management and regulatory authorities in designing more effective strategies to increase the profitability and operational efficiency of these banks.

Keywords:

Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, Net Interest Margin, Operating Costs and Operating Income and Return On Assets.

(*) Corresponding Author: 1910631030088@student.unsika.ac.id

How to Cite: Ababiel, F. A., & Nasution, R. (2024). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM) Dan Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Tahun 2013-2022 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). <https://doi.org/10.5281/zenodo.10637893>

PENDAHULUAN

Industri perbankan merupakan industri yang memiliki banyak risiko, terutama dalam pengelolaan uang masyarakat dan diputar dalam bentuk berbagai investasi, seperti pemberian kredit, pembelian surat berharga dan penanaman dana lainnya. Mengingat besarnya kontribusi bank terhadap perekonomian Indonesia

bukan berarti bank tidak memiliki kendala atau masalah. Salah satu permasalahan yang dimiliki perbankan adalah masalah kinerja bank.

Tingkat kesehatan suatu bank umum dinilai dari beberapa indikator. Salah satu indikator utama yang dijadikan penilaian adalah laporan keuangan bank tersebut. Berdasarkan laporan keuangan tersebut akan dihitung melalui rasio-rasio keuangan lazim digunakan untuk penilaian tingkat kesehatan suatu bank umum. Analisis laporan keuangan dapat membantu pelaku bisnis, baik pemerintah maupun para pemakai laporan

Data perkembangan Return On Assets (ROA) Bank BUMN periode tahun 2013-2022, dapat dilihat dari grafik diatas bahwa tingkat profiabilitas perbankan dalam sepuluh terakhir mengalami fluktuasi. Fluktuasi nilai ROA pada bank BUMN disebabkan oleh perubahan dalam jumlah pinjaman yang diberikan atau investasi yang dilakukan oleh bank, tingkat suku bunga, kualitas kredit dan biaya operasional.

Data perkembangan Non Performing Loan (NPL) Bank BUMN periode tahun 2013-2022, dapat dilihat dari grafik diatas bahwa tingkat rasio NPL perbankan dalam sepuluh terakhir mengalami fluktuasi. Hal ini menandakan bahwa setiap bank memiliki rasio NPL yang berbeda-beda, ada yang dibawah 1%, ada yang di antara 1-2% ada juga yang diatas 2%. Tetapi semakin tinggi rasio NPL suatu bank tersebut, itu menandakan bank tersebut kurang baik dalam manajemen risiko kreditnya yang akan menyebabkan menurunnya laba yang akan diterima oleh bank tersebut. Data perkembangan Capital Adequacy Ratio (CAR) Bank BUMN periode tahun 2013-2022, dapat dilihat dari grafik diatas bahwa tingkat rasio CAR perbankan dalam sepuluh terakhir mengalami fluktuasi. Hal ini menandakan setiap bank juga memiliki persentase rasio CAR yang berbeda-beda. Rasio CAR yang baik menurut Bank Indonesia adalah diatas 8%, dan dari keempat bank yang di teliti ini Bank BRI memiliki rasio keuangan CAR yang paling baik. data perkembangan Loan to Deposit Ratio (LDR) Bank BUMN periode tahun 2013-2022, dapat dilihat dari grafik diatas bahwa tingkat rasio LDR perbankan dalam sepuluh terakhir mengalami fluktuasi. Hal ini menandakan bahwa setiap bank yang diteliti ini juga memiliki persentase rasio yang berbeda-beda, Loan to deposit ratio yang sehat secara umum berkisar antara 78%-92%.

Data perkembangan Net Interest Margin (NIM) Bank BUMN periode tahun 2013-2022, dapat dilihat dari grafik diatas bahwa tingkat rasio NIM perbankan dalam sepuluh terakhir mengalami fluktuasi. Hal ini menandakan bahwa setiap bank yang diteliti ini memiliki persentase rasio yang berbeda-beda, rasio NIM yang baik menurut standar Bank Indonesia adalah diatas 6%, dimana semakin besar ratio ini maka meningkatnya pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

Data perkembangan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Bank BUMN periode tahun 2013-2022, dapat dilihat dari grafik diatas bahwa tingkat rasio BOPO perbankan dalam sepuluh terakhir mengalami fluktuasi. Hal ini menandakan bahwa keempat bank yang diteliti ini memiliki persentase rasio yang berbeda-beda. Standar BOPO yang sehat adalah maksimal 90%, jika rasio BOPO diatas 90%, bank dianggap tidak efisien dalam menjalankan operasionalnya.

METODOLOGI PENELITIAN

Data yang didapatkan oleh peneliti bersumber dari data yang telah dipublikasikan yaitu laporan tahunan pada website masing-masing Bank BUMN tahun 2013-2022 dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Menurut (Sugiyono, 2018) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan, buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai sistem pengendalian internal atas sistem dan prosedur penggajian dalam usaha mendukung efisiensi biaya tenaga kerja. Penelitian ini terbatas pada seberapa besar pengaruh Capital Adequacy Ratio (X1), Loan to Deposit Ratio (X2), Non Performing Loan (X3), Net Interest Margin Ratio (X4) dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (X5) sebagai variabel independen terhadap variabel dependen yaitu Return On Asset Bank BUMN di Indonesia Tahun 2013-2022 (Y).

No	Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran	Skala
1	ROA	<i>Return On Asset</i> (ROA) merupakan pengukuran kemampuan keseluruhan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada semua aset perusahaan yang tersedia.	$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
2	CAR	CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung resiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari modal sendiri disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank	$\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{ATMR}}$	Rasio
3	LDR	LDR merupakan rasio kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga (Giro, Tabungan, Sertifikat Deposito, dan Deposito	$\frac{\text{Kredit Yang Diberikan}}{\text{Total Dana Yang Diterima}}$	Rasio
4	NPL	<i>Non Performing Loan</i> (NPL) merupakan perbandingan antara total kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan.	$\frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}}$	Rasio
5	NIM	<i>Net Interest Margin</i> (NIM) merupakan perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktifnya.	$\frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata – Rata Akitva Produktif}}$	Rasio

6	BOPO	BOPO merupakan rasio profitabilitas perusahaan yang membandingkan beban operasional dengan pendapatan operasional.	$\frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$	Rasio
---	------	--	--	-------

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

A. Uji Normalitas

Hasil dari pengujian one-sample Kolmogrov-smirnov diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,925. Hal tersebut menunjukkan nilai signifikansi kolmogrov smirnov lebih besar dari tingkat kesalahan yaitu $0,925 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

B. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil pengujian dari tabel dapat dilihat untuk mendeteksi adanya multikolinearitas yaitu dengan melihat besara nilai tolerance dan variance inflating factor (VIF). Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa variabel Non Perfoming Loan memiliki nilai tolerance sebesar 0,196 dan nilai VIF sebesar 5,113, Capital Adequacy Ratio memiliki nilai tolerance 0,816 dan nilai VIF sebesar 1,225, Net Interest Margin dengan nilai torelance 0,498 dan nilai VIF sebesar 2,009, Loan to Deposit Ratio dengan nilai tolerance 0,239 dan nilai VIF 4,118 dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional dengan nilai tolerance 0,308 dan nilai VIF 3,247. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, semua variabel independen tersebut tidak memenuhi ketentuan multikolinearitas karena nilai torelance $> 0,10$ dan VIF < 10 . Maka model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

C. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas dari gambar diatas, dapat dilihat cara memprediksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot. berdasarkan hasil pengujian diatas diperoleh gambar scatterplit yang terdapat titik-titik yang memiliki pola tidak jelas dan menyebar. Serta titik-titik tersebut berada diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini. Oleh karena iitu, pengujian ini layak digunakan.

D. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.4 diperoleh nilai durbin-watson yaitu sebesar 1,324. Regresi yang baik yaitu tidak ada autokorelasi, nilai tersebut berada diantara -2 dan +2. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada model regresi penelitian ini terbebas dari autokorelasi. Artinya tidak ada kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan periode sebelumnya.

E. Uji Analisis Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	5.651	.713		7.928	.000
	NPL	-.031	.085	-.019	-.360	.721
	CAR	-.030	.012	-.061	-2.407	.022
	NIM	.414	.029	.472	14.452	.000
	LDR	.012	.006	.091	1.927	.062
	BOPO	-.079	.005	-.665	-16.022	.000

$$ROA = 5,651 - 0,030 + 0,012 - 0,031 + 0,414 - 0,079 + \varepsilon$$

1. Nilai konstanta adalah sebesar 5,651. Hal ini berarti jika tidak ada perubahan variabel independen yaitu Capital Adequacy Ratio (X1), Loan to Deposit Ratio (X2), Non Performing Loan (X3), Net Interest Margin Ratio (X4) dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (X5) maka variabel dependen Return On Assets (Y) akan tetap bernilai 5,651.

2. Nilai koefisien regresi untuk variabel X1 yaitu Capital Adequacy Ratio bernilai negatif yaitu -0,030. Nilai koefisien yang negatif ini menunjukkan jika Capital Adequacy Ratio mengalami kenaikan maka Return On Assets mengalami penurunan, begitu juga sebaliknya. Sehingga bila terjadi kenaikan Capital Adequacy Ratio sebesar 1, maka Return On Assets mengalami penurunan sebesar 0,030.

3. Nilai koefisien regresi untuk variabel X2 yaitu Loan to Deposit Ratio bernilai positif yaitu 0,012. Nilai koefisien yang positif ini menunjukkan jika Loan to Deposit Ratio mengalami kenaikan maka Return On Assets mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya. Sehingga bila terjadi kenaikan Loan to Deposit Ratio sebesar 1, maka Return On Assets mengalami peningkatan sebesar 0,012.

4. Nilai koefisien regresi untuk variabel X3 yaitu Net Performing Loan bernilai negatif yaitu -0,031. Nilai koefisien yang negatif ini menunjukkan jika Net Performing Loan mengalami kenaikan maka Return On Assets mengalami penurunan, begitu juga sebaliknya. Sehingga bila terjadi kenaikan Net Performing Loan sebesar 1, maka Return On Assets mengalami penurunan sebesar 0,031.

5. Nilai koefisien regresi untuk variabel X4 yaitu Net Interest Margin bernilai positif yaitu 0,414. Nilai koefisien yang positif ini menunjukkan jika Net Interest Margin mengalami kenaikan maka Return On Assets mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya. Sehingga bila terjadi kenaikan Net Interest Margin sebesar 1, maka Return On Assets mengalami peningkatan sebesar 0,414.

6. Nilai koefisien regresi untuk variabel X5 yaitu Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional bernilai negatif yaitu -0,079. Nilai koefisien yang negatif ini menunjukkan jika Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional mengalami kenaikan maka Return On Assets mengalami penurunan, begitu juga sebaliknya. Sehingga bila terjadi kenaikan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional sebesar 1, maka Return On Assets mengalami penurunan sebesar 0,079.

F. Uji Hipotesis

1). Uji T

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.651	.713		7.928	.000
	NPL	-.031	.085	-.019	-.360	.721
	CAR	-.030	.012	-.061	-2.407	.022
	NIM	.414	.029	.472	14.452	.000
	LDR	.012	.006	.091	1.927	.062
	BOPO	-.079	.005	-.665	-16.022	.000
a. Dependent Variable: ROA						

1. Pengaruh Capital Adequacy Ratio terhadap Return On Assets

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas mengenai pengaruh Capital Adequacy Ratio terhadap Return On Assets diperoleh nilai t hitung sebesar -2,047 dengan nilai mutlak untuk perbandingan adalah 2,047. Jika dibandingkan dengan t tabel yaitu 2,032, sehingga nilai t hitung $2,047 > t \text{ table } 2,032$. Serta nilai signifikansi sebesar 0,022 yang artinya lebih kecil dari dari 0,05. Sehingga dapat diperoleh keputusan bahwa Capital Adequacy Ratio berpengaruh negative signifikan secara parsial terhadap Return On Assets.

2. Pengaruh Loan to Deposit Ratio terhadap Return On Assets

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas mengenai Loan to Deposit Ratio terhadap Return On Assets diperoleh nilai t hitung sebesar 1,927. Jika dibandingkan dengan t tabel yaitu 2,032, sehingga nilai t hitung $1,927 < t \text{ table } 2,032$. Serta nilai signifikansi sebesar 0,062 yang artinya lebih besar dari dari 0,05. Sehingga dapat diperoleh keputusan bahwa Loan to Deposit Ratio tidak berpengaruh secara parsial terhadap Return On Assets.

3. Pengaruh Non Performing Loan terhadap Return On Assets

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas mengenai Non Performing Loan terhadap Return On Assets diperoleh nilai t hitung sebesar -0,360 dengan nilai mutlak untuk perbandingan adalah 0,360. Jika dibandingkan dengan t tabel yaitu 2,032, sehingga nilai t hitung $0,360 < t \text{ table } 2,032$. Serta nilai signifikansi sebesar 0,721 yang artinya lebih besar dari dari 0,05. Sehingga dapat diperoleh keputusan bahwa Non Performing Loan tidak berpengaruh secara parsial terhadap Return On Assets.

4. Pengaruh Net Interest Margin terhadap Return On Assets

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas Net Interest Margin terhadap Return On Assets diperoleh nilai t hitung sebesar 14,452. Jika dibandingkan dengan t tabel yaitu 2,032, sehingga nilai t hitung $14,452 > t \text{ table } 2,032$. Serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari dari 0,05. Sehingga dapat diperoleh keputusan bahwa Net Interest Margin berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap Return On Assets.

5. Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional terhadap Return On Assets

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas mengenai pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional terhadap Return On Assets diperoleh nilai t hitung sebesar -16,022 dengan nilai mutlak untuk perbandingan adalah 16,022. Jika dibandingkan dengan t tabel yaitu 2,032, sehingga nilai t hitung $16,022 > t \text{ table } 2,032$. Serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari dari 0,05. Sehingga dapat diperoleh keputusan bahwa Biaya Operasional dan

Pendapatan Operasional berpengaruh negative signifikan secara parsial terhadap Return On Assets.

2). UJI F

Berdasarkan rumus dihitung diatas di dapatkan hasil F tabel adalah $F = (5 ; 35) = 2,485$, maka dapat dibuat kesimpulan dengan membandingkan F hitung sebesar 369,776 dan F tabel sebesar 2,485, yang artinya F hitung (369,776) lebih besar ($>$) dari F tabel (2,485) dengan perbandingan nilai signifikan yaitu $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variable independen Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, Net Interest Margin Ratio dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional berpengaruh secara bersama-sama signifikan terhadap Return On Assets.

3). UJI R^2

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi atau R^2 pada table 4.8 diatas dapat diketahui nilai R atau koefisien korelasi sebesar 0,991, maka nilai R^2 atau koefisien determinasi adalah pengkuadratan dari nilai koefisien korelasi yaitu $0,991 \times 0,991 = 0,982$. Dalam hal ini yang berarti ada pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, Net Interest Margin Ratio dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional sebesar 98,2% terhadap Return On Assets dan sisanya 1,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

Hasil Pembahasan

- Pengaruh Capital Adequacy Ratio terhadap Return On Assets Bank BUMN tahun 2013-2022

Capital Adequacy Ratio pada hasil pengolahan data analisis deskriptif menghasilkan nilai rata-rata sebesar 19,31175, kemudian nilai standar deviasinya adalah 2,424664806. Karena nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi maka dapat disimpulkan bahwa sebara datanya normal dan cukup baik. Sedangkan pada nilai minimum yaitu 14,64 dan nilai maksimumnya adalah 25,28. Sementara dari uji t, di dapatkan nilai t hitung sebesar -2,047 dengan nilai mutlak untuk perbandingan adalah 2,047. Jika dibandingkan dengan t tabel yaitu 2,032, sehingga nilai t hitung $2,047 > t$ table 2,032. Serta nilai signifikansi sebesar 0,022 yang artinya lebih kecil dari dari 0,05. Sehingga dapat diperoleh keputusan bahwa Capital Adequacy Ratio berpengaruh negative signifikan secara parsial terhadap Return On Assets. Artinya tingkat keuntungan yang diperoleh bank terpengaruh oleh besarnya rasio CAR yang negative ini. Hal ini membuktikan bahwa peran kecukupan modal bank dalam menjalankan usaha pokoknya tidak terlalu baik. Dengan tidak terpenuhinya CAR oleh bank maka bank tersebut memungkinkan tidak bisa menyerap kerugian-kerugian yang dialami, sehingga kegiatan yang dilakukan akan tidak berjalan secara efisien, dan pada akhirnya laba yang diperoleh bank tersebut akan menurun. Dengan menurunnya laba, maka akan berdampak juga pada menurunnya kinerja keuangan bank tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitan dari (Rismanty & Suraya, 2023) dan (Chintia & Dahlan, 2020) yang menyatakan hasil dari penelitiannya yaitu CAR secara parsial terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

- Pengaruh Loan to Deposit Ratio terhadap Return On Assets Bank BUMN tahun 2013-2022

Loan to Deposit Ratio pada hasil pengolahan data analisis deskriptif

menghasilkan nilai rata-rata sebesar 89,94925, kemudian nilai standar deviasinya adalah 8,932877444. Karena nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi maka dapat disimpulkan bahwa sebara datanya normal dan cukup baik. Sedangkan pada nilai minimum yaitu 75,98 dan nilai maksimumnya adalah 113,5. Sementara dari uji t, di dapatkan nilai t hitung sebesar 1,927. Jika dibandingkan dengan t tabel yaitu 2,032, sehingga nilai t hitung $1,927 < t \text{ table } 2,032$. Serta nilai signifikansi sebesar 0,062 yang artinya lebih besar dari dari 0,05. Sehingga dapat diperoleh keputusan bahwa Loan to Deposit Ratio tidak berpengaruh secara parsial terhadap Return On Assets. Artinya semakin besar resiko penyaluran kredit terhadap pihak ketiga maka semakin besar pula resiko kredit macet. Hal ini sejalan dengan penelitian (Putri, Kusno, & Parasi, 2022), (Dwiningsih & Ilhami, 2023) dan (Anggraeni & Citarayani, 2022) yang menyatakan hasil dari penelitiannya yaitu LDR secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA.

- Pengaruh Non Performing Loan terhadap Return On Assets Bank BUMN tahun 2013-2022

Non Performing Loan pada hasil pengolahan data analisis deskriptif menghasilkan nilai rata-rata sebesar 1,0575, kemudian nilai standar deviasinya adalah 0,722438002. Karena nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi maka dapat disimpulkan bahwa sebara datanya normal dan cukup baik. Sedangkan pada nilai minimum yaitu 0,26 dan nilai maksimumnya adalah 3,04. Sementara dari uji t, di dapatkan t hitung sebesar -0,360 dengan nilai mutlak untuk perbandingan adalah 0,360. Jika dibandingkan dengan t tabel yaitu 2,032, sehingga nilai t hitung $0,360 < t \text{ table } 2,032$. Serta nilai signifikansi sebesar 0,721 yang artinya lebih besar dari dari 0,05. Sehingga dapat diperoleh keputusan bahwa Non Performing Loan tidak berpengaruh secara parsial terhadap Return On Assets. Jadi berapapun nilai rasio Non Performing Loan (NPL) tidak tidak mempengaruhi besar kecilnya rasio Return on Asset (ROA). Sehingga dapat disimpulkan bahwa peran bank dalam menjalankan fungsinya sebagai pihak intermediasi tidak berjalan dengan baik. Hal ini sejalan dengan penelitian (Pinasti & Mustikawati, 2018), (Mahardian, 2008), (Budi & Aisyah, 2022) dan (Chintia & Dahlan, 2020) yang menyatakan bahwa NPL pada penelitian ini secara statistik tidak berpengaruh terhadap ROA.

- Pengaruh Net Interest Margin terhadap Return On Assets Bank BUMN tahun 2013-2022

Net Interest Margin pada hasil pengolahan data analisis deskriptif menghasilkan nilai rata-rata sebesar 5,70375, kemudian nilai standar deviasinya adalah 1,337829638. Karena nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi maka dapat disimpulkan bahwa sebara datanya normal dan cukup baik. Sedangkan pada nilai minimum yaitu 3,06 dan nilai maksimumnya adalah 8,55. Sementara dari uji t, di dapatkan t hitung t hitung sebesar 14,452. Jika dibandingkan dengan t tabel yaitu 2,032, sehingga nilai t hitung $14,452 > t \text{ table } 2,032$. Serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari dari 0,05. Sehingga dapat diperoleh keputusan bahwa Net Interest Margin berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap Return On Assets. Hal ini berarti kemampuan bank dalam memperoleh laba dari bunga berpengaruh terhadap baik buruknya kinerja keuangan bank tersebut. Jika dalam perolehan rasio NIM bank meningkat, maka kinerja keuangan bank tersebut juga akan meningkat.

- Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional terhadap Return On

Assets Bank BUMN tahun 2013-2022

Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional pada hasil pengolahan data analisis deskriptif menghasilkan nilai rata-rata sebesar 74,745, kemudian nilai standar deviasinya adalah 9,859106945. Karena nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi maka dapat disimpulkan bahwa sebara datanya normal dan cukup baik. Sedangkan pada nilai minimum yaitu 57,35 dan nilai maksimumnya adalah 98,12. Sementara dari uji t, di dapatkan t hitung t hitung t hitung sebesar -16,022 dengan nilai mutlak untuk perbandingan adalah 16,022. Jika dibandingkan dengan t tabel yaitu 2,032, sehingga nilai t hitung $16,022 > t \text{ table } 2,032$. Serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari dari 0,05. Sehingga dapat diperoleh keputusan bahwa Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional berpengaruh negative signifikan secara parsial terhadap Return On Assets. Hal ini sejalan dengan penelitian dari (Ramadanti & Setyowati, 2022), (Anggraeni & Citarayani, 2022), (Putri, Kusno, & Parasi, 2022) dan (Chintia & Dahlan, 2020) yang menyatakan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

- Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional terhadap Return On Assets Bank BUMN tahun 2013-2022

Berdasarkan perhitungan Uji F di dapatkan hasil F tabel adalah $F = (5 ; 35) = 2,485$, maka dapat dibuat kesimpulan dengan membandingkan F hitung sebesar 369,776 dan F tabel sebesar 2,485, yang artinya F hitung (369,776) lebih besar ($>$) dari F tabel (2,485) dengan perbandingan nilai signifikan yaitu $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variable independen Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, Net Interest Margin Ratio dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets. Sementara berdasarkan hasil uji koefisien determinasi atau R² pada table 4.8 diatas dapat diketahui nilai R atau koefisien korelasi sebesar 0,991, maka nilai R² atau koefisien determinasi adalah pengkuadratan dari nilai koefisien korelasi yaitu $0,991 \times 0,991 = 0,982$. Dalam hal ini yang berarti ada pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, Net Interest Margin Ratio dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional sebesar 98,2% terhadap Return On Assets dan sisanya 1,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

PENUTUP

KESIMPULAN

1. Capital Adequacy Ratio berpengaruh negative signifikan secara parsial terhadap Return On Assets pada Bank BUMN tahun 2013-2022. Hasil penelitian dari uji t diperoleh nilai t hitung sebesar -2,047 dengan nilai mutlak untuk perbandingan adalah 2,047. Jika dibandingkan dengan t tabel yaitu 2,032, sehingga nilai t hitung $2,047 > t \text{ table } 2,032$. Serta nilai signifikansi sebesar 0,022 yang artinya lebih kecil dari dari 0,05, sehingga Capital Adequacy Ratio ini berpengaruh negative terhadap Return On Assets.
2. Loan to Deposit Ratio tidak berpengaruh secara parsial terhadap Return On Assets pada Bank BUMN tahun 2013-2022. Hasil penelitian dari uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 1,927. Jika dibandingkan dengan t tabel yaitu 2,032,

sehingga nilai t hitung $1,927 < t$ table $2,032$. Serta nilai signifikansi sebesar $0,062$ yang artinya lebih besar dari dari $0,05$, sehingga Loan to Deposit Ratio ini tidak berpengaruh terhadap Return On Assets.

3. Non Performing Loan tidak berpengaruh secara parsial terhadap Return On Assets pada Bank BUMN tahun 2013-2022. Hasil penelitian dari uji t diperoleh t hitung sebesar $-0,360$ dengan nilai mutlak untuk perbandingan adalah $0,360$. Jika dibandingkan dengan t tabel yaitu $2,032$, sehingga nilai t hitung $0,360 < t$ table $2,032$. Serta nilai signifikansi sebesar $0,721$ yang artinya lebih besar dari dari $0,05$, sehingga Non Performing Loan ini tidak berpengaruh terhadap Return On Assets.
4. Net Interest Margin berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap Return On Assets pada Bank BUMN tahun 2013-2022. Hasil penelitian dari uji t t hitung sebesar $14,452$. Jika dibandingkan dengan t tabel yaitu $2,032$, sehingga nilai t hitung $14,452 > t$ table $2,032$. Serta nilai signifikansi sebesar $0,000$ yang artinya lebih kecil dari dari $0,05$, sehingga Net Interest Margin Loan ini berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Assets.
5. Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional berpengaruh negative signifikan secara parsial terhadap Return On Assets pada Bank BUMN tahun 2013-2022. Hasil penelitian dari uji t diperoleh nilai t hitung sebesar $-16,022$ dengan nilai mutlak untuk perbandingan adalah $16,022$. Jika dibandingkan dengan t tabel yaitu $2,032$, sehingga nilai t hitung $16,022 > t$ table $2,032$. Serta nilai signifikansi sebesar $0,000$ yang artinya lebih kecil dari dari $0,05$, sehingga Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional ini berpengaruh negative terhadap Return On Assets.
6. Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, Net Interest Margin Ratio dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets. Hasil penelitian dari uji F diperoleh nilai F tabel adalah $F = (5 ; 35) = 2,485$, maka dapat dibuat kesimpulan dengan membandingkan F hitung sebesar $369,776$ dan F tabel sebesar $2,485$, yang artinya F hitung ($369,776$) lebih besar ($>$) dari F tabel ($2,485$) dengan perbandingan nilai signifikan yaitu $0,000 < 0,05$, sehingga Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, Net Interest Margin Ratio dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets.

SARAN

1. Bagi Perbankan

- a. Bagi Perusahaan Perbankan yang memiliki tingkat profitabilitas return on assets rendah agar meningkatkan kinerja perusahaan khususnya kinerja dalam upaya memperoleh keuntungan supaya dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan perbankan.
 - b. Capital Adequacy Ratio mengalami naik turun sepanjang tahun penelitian. Sehingga perusahaan perbankan harus Kembali mengoptimalkan CAR untuk bisa kembali menjalankan usaha pokok banknya dengan baik sehingga bisa menyerap kerugian yang ada dan bisa meningkatkan laba yang akan berpengaruh ke meningkatnya kinerja keuangan perbankan.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel bebas lainnya

yang berpengaruh terhadap Return On Assets agar dapat memperkuat penelitian. Karena 1,8% Return On Assets dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, Net Interest Margin Ratio dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional.

DAFTAR PUSTAKA

- <https://www.bni.co.id/id-id/perseroan/tentang-bni/sejarah>
<https://responsibank.id/banks/bank/bni/>
<https://bri.co.id/info-perusahaan>
<https://www.bni.co.id/id-id/perseroan/tentang-bni/visi-misi>
<https://www.btn.co.id/id/Tentang-Kami>
<https://www.btn.co.id/-/media/User-Defined/Document/Hubungan-Investor/eng/Financial-Report/Quarterly-Report/Quarterly-Financial-Report-December-2013.pdf>
<https://www.bankmandiri.co.id/profil-perusahaan>
<https://www.bankmandiri.co.id/visi-misi>
<http://annualreport.id/perusahaan/PT%2520MATAHARI%2520DEPARTMENT%2520STORE,%2520Tbk>
<https://www.bankmandiri.co.id/documents/38268824/38269196/2.2.8+AGM+-+Minutes+%28Indonesia%29.pdf/07253cf4-262d-7df5-ca4d-0558364ccda1?t=1531361281645>
- Ali, M. (2006). *Manajemen Risiko : Strategi Perbankan dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Anggraeni, D., & Citarayani, I. (2022). PENGARUH CAR, NPL, NIM, BOPO, DAN LDR TERHADAP ROA DI BANK UMUM KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR PADA OTORITAS JASA KEUANGAN PERIODE 2016-2020. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi, Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*.
- Arifin. (2017). *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi*. Jakarta: Kelompok Gramedia.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2001). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Budi, M., & Aisyah, N. (2022). The Effect Of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR) and Operational Costs and Operational Revenue (BOPO) On Return On Assets (ROA) in Bank IV Indonesia.
- Budiman, R. (2020). *Rahasia Analisis Fundamental Saham: Analisis Perusahaan*. Jakarta: Alex Media Komputindo.
- Budisantoso, T., & Triandaru, S. (2006). *Financial Management : Theory and Practice, 9th Edition*. Florida: Harcourt College Publisher.
- Cahyani, L. S., Triuspitorini, F. A., & Nurdin, A. A. (2022). Pengaruh CAR, LDR dan NIM Terhadap ROA Pada Bank Umum Yang Terdaftar di BEI. *Indonesian Journal of Economics and Management*, Vol. 2, No. 2, March 2022, pp. 379 – 387.
- Chintia, & Dahlan. (2020). Analysis Of The Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Operating Expenses to Operating Income (BOPO) and Loan to Deposit Ratio (LDR) on Profitability of State-Owned In The 2009-2019 Period.

- Dendawijaya, L. (2015). *Manajemen Perbankan Edisi Kedua*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Diana, A., & Sekawati, L. (2017). *Akuntansi Menengah Berdasarkan SAK Terbaru*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Donald E. Kieso, J. J. (2013). *Financial Accounting: IFRS Edition*. Hoboken: Wiley.
- Dwi, P., & Juliaty, R. (2008). *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi (Edisi Kedua)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Dwiningsih, S., & Ilhami, S. (2023). Analisis Pengaruh Kecukupan Modal (CAR) dan Likuiditas (LDR) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Keuangan Bank Swasta Nasional Tahun 2014-2018 (Studi Pada Bei Bank Swasta Nasional). *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Inovasi Bisnis*, Volume 5, Nomor 2, Februari 2023.
- Effendi, Y. N., Martaseli, E., & Sudarma, A. (2021). PENGARUH NPL, NIM DAN CAR TERHADAP RETURN ON ASSET.
- Ghozali, I. (2001). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Peneliti Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Peneliti Universitas Diponegoro.